

Hati yang Tertusuk



CHEVALIER, PADA MASANYA...

Hidupnya:

Terlahir dari keluarga miskin dengan etos kerja keras untuk bertahan hidup, Chevalier, harus diakui, dalam prosesnya menjadi seorang pribadi dan seorang Kristen, selalu berpijak pada tanah. Dia menjelma dan berjalan dalam kenyataan pahit pada masanya. Itu adalah tahun-tahun yang sulit. Ideologi Revolusi Perancis sedang dipaksakan dan era industrialisasi muncul di Barat. Segalanya berubah dan banyak nilai-nilai Kristiani yang menghilang dari kehidupan umum. Jules menyebut hal ini sebagai sesuatu yang negatif pada masanya: "Kejahatan-kejahatan di zaman kita". Mencoba merangkumnya, ia menggunakan dua kata untuk menggambarannya: keegoisan dan ketidakpedulian. Dan dia merasakan kedua sikap tersebut di bidang sosial-ekonomi dan juga di bidang iman. Dia merasa sedih dengan penyebab dan akibat dari kemiskinan, marginalisasi, perbudakan dan sekularisme. Pada masa-masa studinya, ia menemukan bahwa Allah, yang adalah Kasih, tidak puas dengan penderitaan manusia ini. Oleh karena itu, ia melihat dalam diri Kristus, yang mengasihi kita dengan hati manusiawi dan ilahi, jawaban dan solusi atas tantangan masyarakatnya. Kasih Allah, yang dimanifestasikan dalam gambaran hati-Nya yang tertusuk oleh penderitaan saudara-saudara-Nya, merupakan tantangan untuk bekerja demi pembebasan manusia: "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk saudara-saudaramu, kamu telah melakukannya untuk Aku".

Kata-katanya:

"Bukankah di dalam Hati ini cinta yang turun kepada ciptaan dan cinta semua ciptaan yang kembali kepada Allah bertemu?" (S 88) "Hati-Nya yang tertusuk adalah Sabda terakhir dari kasih Allah, yang menunjukkan dengan jelas kepada kita semua yang ingin diberikan oleh kasih Allah kepada kita untuk dilihat dan dicintai" (S 84). "Bersatu dengan Dia yang HatiNya terbuka bagi kita untuk dimasuki agar kita dapat minum dari mata air kehidupan-Nya". "Dan dengan masuk ke dalam Hati-Nya yang tertusuk tombak, kita menemukan bahwa kita adalah pelengkap misterius yang tanpanya Kristus tidak akan menjadi apa yang seharusnya Dia lakukan" (S 86 - bdk. Ef 1,23).



Hati yang Tertusuk



CHEVALIER, UNTUK HARI INI...

Dalam milenium baru, dalam perubahan zaman ini, kita tidak dapat menyangkal bahwa ada banyak 'kejahatan zaman kita', di mana keegoisan dan ketidakpedulian meningkat dengan cara-cara baru yang bertentangan dengan mayoritas manusia dan untuk kepentingan segelintir orang. Cukup dengan melihat cakrawala kita, kita dapat melihat bahwa kita terus melanggar Hati, Kasih Allah, yang sepenuhnya dinyatakan dalam diri Yesus dari Nazaret. **Seperti Jules Chevalier, kita percaya bahwa hanya Kasih yang berinkarnasi dan berkomitmen yang dapat menyelamatkan dunia. Singkatnya, jika mencintai, seperti yang dikatakan Santo Yohanes Paulus II, "mendahulukan orang lain daripada diri sendiri", maka itu adalah satu-satunya cara untuk mengatasi keegoisan dan ketidakpedulian serta konsekuensi penderitaan dari keduanya bagi sebagian besar umat manusia.**



Hati yang Tertusuk



DOA UNTUK BULAN INI

Tuhan,
Engkau mengilhami Jules Chevalier
untuk tergerak secara mendalam
oleh kejahatan yang menimpa orang-orang
pada masanya.
Kami berdoa agar,
ketika kami merenungkan Hati Kristus,
yang di dalamnya kasih Bapa
yang penuh belas kasihan dinyatakan,
kami juga dapat menemukan di dalam Dia
obat untuk penyakit dunia.
Tergerak oleh kasih ini
dan dibimbing oleh Roh Kudus,
semoga kami dapat menjadi
saksi-saksi kasih-Nya di mana-mana.

Amin.

Bdk. Konstitusi MSC, no. 3.

